

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA PADA IBU BEKERJA DI DESA TUGU MULYO, KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk sidang akhir



OLEH

NAMA : WINDA MAHARANI

NIM: 10021381924071

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

SKRIPSI, JUNI 2023

Winda Maharani, di bombing oleh Desri Maulina Sari, S.GZ., M.EPID

Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Status Gizi Balita Pada Ibu Bekerja di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang raya

### ABSTRAK

Balita adalah golongan usia dibawah 5 (lima) tahun. Usia 2-5 tahun adalah golongan pertumbuhan badan yang cepat sehingga membutuhkan asupan gizi yang besar setiap kilogram berat badannya dikarenakan kelompok usia balita juga merupakan kelompok umur yang sangat rentan menderita kekurangan gizi. Pola pengasuhan pemberian makan merupakan salah satu penyebab tidak langsung terjadinya masalah gizi pada balita. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita pada ibu bekerja di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional*. Subyek dari penelitian ini adalah Balita yang berada di Desa Tugu Mulyo sebanyak balita yang memenuhi kriteria eklsusi dan inklusi. Jumlah sampel diambil secara *purposive sampling*. Analisis statististik penelitian ini menggunakan uji *chi square*, *Fisher exact*, dan *T Independent*. Pola asuh pemberian makan diperoleh menggunakan kuesioner *Child Feeding Questionnaire (CFQ)* dan status gizi diukur menggunakan alat *microtoise dan timbangan*. Dalam penelitian ini sebagian besar Pendidikan ibu termasuk kedalam kategori rendah 81%, ibu bekerja >35jam per minggu 42,9%, pendapatan keluarga tergolong rendah 85,7%, dan berjenis kelamin perempuan 69%. Berdasarkan hasil bivariat, terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita ( $p=0,010$ ). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara pola asuh pemberian makan ibu bekerja terhadap status gizi balita. Diharapkan ibu dapat memenuhi kebutuhan gizi anaknya dengan cara lebih memperhatikan pola makan anak meliputi jenis, jumlah, dan jadwal makanan yang tepat.

Kata kunci : Pola asuh pemberian makan, status gizi, ibu bekerja. Kepustakaan : 38 (2011-2022)

NUTRITION

FACULTY OF PUBLIC HEALTHSRIWIJAYA UNIVERSITY

Skrispsi, Juli 2023

Winda Maharani, di bimbing oleh Desri Maulina Sari, S.GZ., M.EPID

The Relationship Between Feeding Parenting and The Nutritional Status of Toddlers  
in Working Mothers at Tugu Mulyo Village, Belitang Madang Raya District

### ABSTRAK

Toddlers are the age group under 5 (five) years. Age 2-5 years is a group of fast body growth so that it requires a large nutritional intake for every kilogram of body weight because the toddler age group is also an age group that is very vulnerable to suffering from malnutrition. Improper feeding parenting patterns can cause nutritional problems in toddlers. Therefore this study aims to determine the relationship between feeding parenting and the nutritional status of toddlers in working mothers in Tugu Mulyo Village, Belitang Madang Raya District. This type of research is an observational study with a cross sectional design. The subjects of this study were toddlers in Tugu Mulyo Village, a total of 42 toddlers who were taken by purposive sampling. Statistical analysis of this study used the chi square, Fisher's exact, and linear regression analysis. Feeding parenting patterns were obtained using the Child Feeding Questionnaire (CFQ) questionnaire and nutritional status was measured using a microtoise tool and scales. In this study, it was stated that 47.6% of the nutritional status of children under five was not normal and 52.4% was declared normal with the parenting pattern of improper feeding by 38.1% and 61.9% of children under five were cared for by the parenting pattern of proper feeding. Based on the results bivariate, there is a significant relationship between feeding parenting style and the nutritional status of toddlers ( $p=0.010$ ). The conclusion of this study is that there is a relationship between parenting and feeding working mothers on the nutritional status of toddlers. It is hoped that mothers can meet their children's nutritional needs by paying more attention to children's diet including the right type, amount and schedule of food.

Key Words: Feeding parenting style, nutritional status, working mothers

Library:38(2011-2022)

Indralaya,

2023

Koordinator Progam Studi Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid  
NIP. 198612112019032009



## LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Inderalaya, 2023

Yang bersangkutan,



Winda Maharani

NIM. 10021381924071

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN TERHADAP STATUS  
GIZI BALITA DI DESA TUGU MULYO, KECAMATAN BELITANG  
MADANG RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :


**WINDA MAHARANI**  
**10021381924071**

Inderalaya, 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Pembimbing

Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid  
NIP. 198612112019032009



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "HUBUNGAN POLA ASUH PEMBERIAN MAKAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI DESA TUGU MULYO, KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA" telah dipertahankan pada tanggal 2023

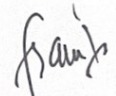
Inderalaya, 2023


Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes. AIFO (  )  
NIP. 197109271994032004

**Anggota :**

2. Feranita Utama., S.KM., M.Kcs (  )  
NIP. 198808092018032002

3. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid (  )  
NIP. 198612112019032009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi

Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Indah Purnamasari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS PRIBADI

Nama : Winda Maharani  
Tempat, Tanggal Lahir : Cilegon, 22 Agustus 2001  
Alamat : Desa Tanah Merah Kec. Belitang  
MadangRaya Kab. OKU Timur  
Nama Orang tua : Ayah : Ripda Erwin, S.Si., M.M  
Ibu : Vanda Apriltri, S.Kom

### PENDIDIKAN FORMAL

2019 – Sekarang : Universitas Sriwijaya  
2016 – 2019 : SMA Negeri 1 Belitang  
2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Belitang  
2007 – 2013 : SD Negeri 4 Gumawang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas ridho dan rahmat-Nya sehingga saya berhasil menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menjadi sarjana yang berjudul “Hubungan pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita pada ibu bekerja di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya. Dalam kesempatan ini saya ini mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Desri Maulina Sari S.Gz., M.Epid selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, motivasi dan kesabaran yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes selaku dosen penguji I atas segala waktu, bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Feranita Utama S.KM., M.Kes selaku dosen penguji II atas segala waktu, bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya ayah Ripda Erwin dan ibu Vanda Apriltri, sampai sekarang selalu memberikan hal-hal yang baik bagi saya, terimakasih telah mengorbankan waktu, menghiraukan letih, pahit, getir, demi saya. Kemudian kasih sayang yang telah diberikan setiap saat
7. Ayuk sekaligus jadi kawan terdekat, Farida Oktariza yang selalu kebersamai dari bayi hingga saat ini
8. Keluarga Al-Fajri Zabidi yang telah membimbing saya selama dalam masa perkuliahan
9. *Rombongan Gedung putih*, uwo susi, kak oca, yuk santi, yay obi, devka, yuk tika, mba siti, azizah, maura yang menemani saya dan memberi banyak cerita selama masa perkuliahan.



10. Teman-teman saya selama masa perkuliahan ada anty, iza, mahira, caca, liza, dedek, danty, dan ingga yang selalu membantu dan kebersamai selama masakuliah
11. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, for just being me at all times

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a vertical line, positioned below the word 'Peneliti'.

Winda Maharani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	2
ABSTRAK .....	3
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME.....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	4
KATA PENGANTAR .....	5
DAFTAR ISI .....	7
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR GAMBAR .....	11
DAFTAR LAMPIRAN .....	12
<b>BAB I</b> .....	<b>13</b>
PENDAHULUAN .....	13
1.1 Latar Belakang .....	13
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan.....	16
1.3.1 Tujuan Umum .....	16
1.3.2 Tujuan Khusus .....	16
1.4 Manfaat Penelitian .....	17
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	17
1.4.2 Manfaat Praktis .....	17
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	17
<b>BAB II</b> .....	<b>18</b>
TINJAUAN PUSTAKA .....	18
2.1 Konsep Balita .....	18
2.1.1 Definisi Balita .....	18
2.2 Konsep Ibu .....	18
2.2.1 Pengertian Ibu .....	18
2.2.2 Ibu Bekerja .....	18
2.2.3 Ibu Tidak Bekerja.....	19
2.3 Konsep Pola Asuh .....	19

2.3.1 Pola Asuh Pemberian Makan Balita .....	19
2.3.2 Pola Asuh Ibu .....	19
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Pemberian Makan Balita.....	20
2.4. Konsep Status Gizi .....	21
2.4.1 Definisi Status Gizi .....	21
2.4.2 Penilaian Status Gizi pada Balita .....	21
2.4.3 Faktor yang mempengaruhi status gizi balita .....	22
2.5 Kerangka Teori.....	24
2.6 Kerangka Konsep .....	25
2.7 Penelitian Terdahulu .....	26
2.8 Definisi Operasional .....	29
2.9 Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III.....</b>	<b>33</b>
METODE PENELITIAN .....	33
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.2.1 Populasi Penelitian .....	33
3.2.2 Sampel Penelitian .....	33
3.2.3 Teknik Sampling .....	33
3.2.4 Besaran Sampel.....	34
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	35
3.3.1 Jenis Pengumpulan data.....	35
3.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	35
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	36
3.4 Pengolahan Data .....	36
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data .....	38
3.5.1 Validitas Data.....	38
3.5.2 Reliabilitas Data .....	38
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	39
<b>BAB IV .....</b>	<b>40</b>
HASIL PENELITIAN.....	40

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.2 Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Analisis Univariat A. Karakteristik Responden.....	44
4.2.2 Analisis Bivariat.....	51
<b>BAB V.....</b>	<b>56</b>
PEMBAHASAN.....	56
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	56
5.2 Analisis Univariat .....	56
5.2.1 Karakteristik Responden.....	56
5.2.2 Pola Asuh Pemberian Makan .....	57
5.2.3 Pengetahuan Gizi Ibu.....	58
5.3 Analisis Bivariat .....	58
5.3.1 Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi .....	58
5.3.2 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Anak .....	59
5.3.3 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi .....	60
5.3.4 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi.....	61
5.3.5 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi.....	62
5.2.6 Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Gizi .....	63
5.2.7 Hubungan Usia dengan Status Gizi .....	64
<b>BAB VI.....</b>	<b>65</b>
PENUTUP .....	65
6.1 Kesimpulan .....	65
6.2 Saran .....	65
DAFTAR ISI .....	67
LAMPIRAN .....	71



## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Klasifikasi dan ambang status gizi anak berdasarkan indeks PB/Uatau TB/U .....	23
TABEL 2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
TABEL 2.3 Definisi Operasional .....	31
TABEL 3.1 Perhitungan Sampel.....	37
TABEL 4.1 Karakteristik Responden.....	46
TABEL 4.2 Karakteristik Usia Responden.....	47
TABEL 4.3 Status Gizi Numerik .....	47
TABEL 4.4 Status Gizi Kategorik.....	47
TABEL 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Pernyataan .....	48
TABEL 4.6 Skor Pola Asuh Pemberian Makan.....	50
TABEL 4.7 Variabel Pola Asuh Pemberian Makan.....	50
TABEL 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Pernyataan .....	51
TABEL 4.9 Skor Pengetahuan Gizi Ibu .....	52
TABEL 4.10 Skor Pengetahuan Gizi Ibu Kategorik .....	52
TABEL 4.11 Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan dengan Status Gizi ..	52
TABEL 4.12 Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi .....	53
TABEL 4.13 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi .....	53
TABEL 4.14 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi.....	54
TABEL 4.15 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Status Gizi.....	54
TABEL 4.16 Hubungan Jenis Kelamin dengan Status Gizi .....	55
TABEL 4.17 Hubungan Usia dengan Status Gizi.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	27
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Belitang Madang Raya.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent.....	72
Lampiran 2. Kuesioner Pola Pemberian Makan.....	72
Lampiran 3. Kueisioner Karakteristik Responden.....	76
Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan Gizi Ibu .....	77
Lampiran 5. Kuesioner Skrining Sampel .....	79
Lampiran 6. Permohonan Kaji Etik .....	80
Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian .....	81
Lampiran 8. Surat Pengantar Penelitian.....	82
Lampiran 9. Hasil SPSS .....	83
Lampiran 10. Dokumentasi .....	98

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Balita adalah golongan usia dibawah 5 (lima) tahun (Alba 2021). Balita (1-3 tahun) adalah masa perkembangan motoriknya berjalan lebih cepat dibandingkan masa bayi sehingga pada masa ini balita mengalami penurunan nafsumakan yang berdampak pada tampilan fisik yang lebih langsing dan anak mulai belajar berjalan (Kemenkes, 2016). Usia balita adalah fase dalam menentukan kualitas masa depan anak karena tumbuh kembang fisik, kognitif, keterampilan sosial, emosi termasuk perkembangan kepribadiannya berlangsung dengan pesat. Perkembangan normal pada anak perlu dipantau secara rutin karena dapat dijadi kandas untuk mengetahui gangguan tumbuh kembang (Soetjiningsih dalam Hasyim,2019).

Usia 2-5 tahun adalah golongan pertumbuhan badan yang cepat sehingga membutuhkan asupan gizi yang besar setiap kilogram berat badannya dikarenakan kelompok usia balita juga merupakan kelompok umur yang sangat rentan menderita kekurangan gizi (Arlius, 2017). Akibat kejadian gizi buruk yang dialami balita sangat dikhawatirkan. Bukan hanya masalah pertumbuhannya yang akan terhambat, tetapi pula dapat menimbulkan balita kekurangan tenaga untuk beraktivitas, pertahanan tubuh balita juga akan bermasalah dan tidak terjadinya perkembangan fungsi otak (Par'i dalam Toby, 2021). Menurut Koswara (2019), anak dibawah usia lima tahun lebih rentan terhadap berbagai serangan penyakit sehingga diperlukan pertolongan pertama dari orang tua agar meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko penyakit yang lebih berbahaya atau bahkan kematian.

Menurut UNICEF (2017), faktor - faktor yang mempengaruhi status gizi anak balita dan penyebab kurang gizi pada balita adalah penyebab langsung dan tidak langsung. Makanan dan penyakit dapat secara langsung menyebabkan gizi kurang. Sedangkan penyebab tidak langsung ada antara lain ketahanan pangan, pola pengasuhan anak, pelayanan kesehatan dan lingkungan. Selain itu, menurut Munawaroh (2015) pola pengasuhan anak berupa sikap dan perilaku ibu atau pengasuh lain dalam hal kedekatannya dengan anak, cara memberikan makan maupun pengetahuan tentang jenis makanan yang harus diberikan sesuai umur dan kebutuhan, memberi kasih sayang dan sebagainya Pola asuh dapat didefinisikan



sebagai pola interaksi antara anak dengan orangtua yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lain -lain),serta sosialisasi norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat hidup selaras dengan lingkungannya (Qurrotu Ayun, 2017). Pola asuh adalah bentuk- bentuk yang diterapkan dalam rangka merawat,memelihara,membimbing dan melatih dan memberikan pengaruh. Faktor pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan kepribadian anak, seperti : anak akan menjadi tidak bahagia dan cenderung menarik diri dari pergaulan, suka menyendiridan disamping itu pula, sulit bagi mereka untuk mempercayai pihak lain dan prestasi belajar mereka di sekolah pun rendah (Makagingge, 2019).

Pola pengasuhan turut berkontribusi terhadap status gizi anak, salah satu pola pengasuhan yang berhubungan dengan status gizi anak adalah pola asuh makan (Anggari, 2020). Pola pemberian makan harus berpedoman pada gizi seimbang mencakup asupan gizi yang cukup sesuai kebutuhan dan mengkonsumsi makanan yang beragam agar dapat mencapai status gizi normal (Yuliarsih, 2020). Pola asuh pemberian makan merupakan kemampuan orangtua dan keluarga untuk menyediakan waktu, perhatian dan dukungan dalam memberikan makanan kepada anaknya (Loya, 2017)

Faktor yang mempengaruhi pola asuh pemberian makan yaitu tingkat pendidikan ibu, pengetahuan ibu, pendapatan keluarga dan pola pemberian makan balita yang diterapkan oleh ibu (Noviyanti 2020; Arifin 2015). Kehadiran ibu sangat berperan penting dalam pemberian makan anak. Menurut Hayat (2022), adanya perbedaan pola pengasuhan ibu bekerja dan tidak bekerja. Ibu yang memiliki jenis pekerjaan berat maka akan mengalami kelelahan fisik, sehingga ibu cenderung memilih untuk beristirahat daripada mengurus balitanya (Sulistyorini, 2011).

Sedangkan pengasuh non keluarga yang memiliki peran sebagai pengganti ibu kandung dapat ikut membentuk sifat dan sikap anak yang ia asuh karena anak mempunyai waktu intensitas lebih banyak dengan pengasuh dibanding dengan ibu kandung anak itu sendiri (Rosiana, 2018). Dampak positif dari memiliki pengasuh non keluarga yaitu peran orang tua untuk mengasuh anak diambil alih oleh pengasuh anak (*baby sitter*) sehingga orang tua dapat lebih fokus dalam urusan

pekerjaan. Sedangkan dampak negatif diantaranya anak akan cenderung lebih dekat dengan pengasuh (*baby sitter*) dibanding dengan orang tuanya sendiri dan terlalu memanjakan anak (Wahyuningsih dalam Rosiana, 2018).

Pola asuh yang tepat dapat berdampak pada tingkat kemandirian anak dalam segala bidang, salah satunya adalah kemandirian dalam personal hygiene anak sehingga mengurangi risiko terjadinya penyakit akibat kurang menjaga kebersihan (Vidya, 2018). Selain itu, pola asuh ibu yang kurang baik berdampak terhadap kurangnya status gizi balita menurut BB/U (Masyudi, 2019). Gizi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kesehatan dan keserasian antara perkembangan fisik dan perkembangan mental. Tingkat keadaan gizi normal tercapai bila kebutuhan zat gizi optimal terpenuhi (Nova, 2018). Konsumsi zat gizi makro yang melebihi kebutuhan maka akan mengarah kepada status gizi lebih sehingga akan menyebabkan seseorang mengalami kegemukan dan memberikan peluang bagi seseorang untuk terserang penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, hipertensi, diabetes melitus, stroke (Fatie, 2021). Menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik (2019), terjadi pertumbuhan jumlah tenaga kerja perempuan dari 2018 ke 2019 dari 47,95 juta menjadi 48,75 juta. Peningkatan jumlah tenaga kerja perempuan ini secara tidak langsung dapat dijadikan penyebab penurunan pemberian ASI eksklusif di Indonesia.

Prevalensi *underweight* pada anak usia dibawah lima tahun di seluruh dunia mencapai 12,6%. Sedangkan prevalensi anak gizi kurang di Asia Tenggara sebesar 24,8% (WHO, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi *underweight* pada benua Asia Tenggara lebih tinggi dibandingkan data global. Menurut data SSGI (2021) prevalensi *underweight* balita nasional tahun 2021 mencapai 17,0%.

Adapun prevalensi balita *underweight* (BB/U) pada Provinsi Sumatera Selatan mencapai 15,7%. Selain itu, adanya peningkatan prevalensi *underweight* pada balita usia 0-59 bulan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dari tahun 2018 yaitu sebesar 7,85% menjadi 12,4% pada tahun 2021 (RISKESDAS 2018 & SSGI 2021). Berdasarkan data Puskesmas Bangsa Negara, Kecamatan Belitang Madang Raya, terdapat 12,8% balita *underweight* (BB/TB) dan 11,3% balita stunting pada rentang waktu Januari – Agustus 2022, dimana dengan rata-rata ibu

balita di desa tersebut memilih sebagai buruh tani dan berkebun sebagai mata pencarian utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui “Hubungan pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita pada ibu bekerja di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Status gizi balita dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Ibu berperan sebagai orang tua yang mengasuh anak berperan dalam pemberian makan anak. Ibu yang bekerja memiliki waktu yang padat sehingga harus mengatur waktu dengan tepat agar tetap memberikan makan anak dengan optimal. Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti tertarik meneliti mengenai “Hubungan pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita pada ibu bekerja di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Hubungan pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita pada ibu bekerja di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik responden (usia, jenis kelamin, status gizi, status pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, pendidikan ibu) di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya.\
2. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan gizi ibu bekerja di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya
3. Mengetahui gambaran pola asuh pemberian makan ibu terhadap balitadi Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya
4. Mengetahui hubungan karakteristik responden terhadap status gizi balita di DesaTugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya
5. Mengetahui hubungan pengetahuan dan pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita
6. Mengetahui hubungan pola asuh pemberian makan terhadap

status gizi balita di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang  
Madang Raya

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan bukti empiris untuk menguatkan teori Hubungan pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita pada ibu bekerja di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **A. Bagi Peneliti**

Penelitian ini sebagai perluasan pengetahuan serta pengalaman dalam menganalisis hubungan pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita pada ibu bekerja di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya

#### **B. Bagi Fakultas kesehatan Masyarakat**

Sebagai referensi ilmu pengetahuan di bidang gizi khususnya mengenai hubungan pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita pada ibu bekerja di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya.

#### **C. Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi tentang hubungan pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita pada ibu bekerja di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengetahui hubungan pola asuh pemberian makan terhadap status gizi balita pada ibu bekerja di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya. Penelitian dilaksanakan pada Oktober – Desember 2022 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian Cross Sectional Study.



## DAFTAR ISI

- Afrinis, N., Indrawati, I., & Raudah, R. (2021). Hubungan. Pengetahuan. Ibu, Pola Makan dan Penyakit. Infeksi Anak dengan Status. Gizi Anak Prasekolah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 144–150.
- Alba, Afif D dkk., (2021). Hubungan Riwayat BBLR Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Puskesmas Sekupang Kota Batam tahun 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(1), 2769-2774
- Alpin, A. (2021). Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Buruk Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tawanga Kabupaten Konawe. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(2), 87–93
- Andika, F., & Kridawati, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi IMT Murid SMP Negeri 5 Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(1), 76–89.
- Casando, N. I., Hapis, A. A., & Wuni, C. (2022). Hubungan Pendidikan Ibu, Pengetahuan, Sikap Dan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak. *Jip*, 2(8), 2429–2432.
- Anggari. (2020). Pola Asuh Pemberian Makan Terhadap Status Gizi pada Balita. Prodi D III Keperawatan Akademi Kesehatan Rustida. 07(01), 59–67.
- Arlus, A., Sudargo, T., & Subejo, S. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 359. <https://doi.org/10.22146/jkn.25500>
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Dai, N. F., & Dassi, M. (2017). Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Kurang Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate makassar Factors Related To Under Nutrition status in children under five in the working area of Tamalate Public Health Of Makassar. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 1–13.
- Depkes RI. (2019). Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018. Badan Litbangkes, 532 Depkes. (2021). Buku Saku SSGI 2021.
- Fatie, S. D., Briliannita, A., & Florensia, W. (2021). Gambaran Asupan Zat Gizi Makro Dan Status Gizi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Sorong Pada Masa Pandemi Covid 19. *Nursing Arts*, 15(2), 81–92.
- Hasyim, D. I., & Sulistyaningsih, A. (2019). Pemanfaatan Informasi Tentang Balita

- Usia 12-59 Bulan pada Buku KIA dengan Kelengkapan Pencatatan Status Gizi di Buku KIA. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(1), 1.
- Hayat, Ade Putra. (2022). Persepsi Pola Pengasuhan Ibu Bekerja dan Tidak bekerja: Studi Kaus di Gondokusuman Kota Yogyakarta. *Jurnal UPMK*. 6(2), pp. 310-321
- Hayati, Nila & Mestika Rija Helty. (2022). Hubungan Pola Asuh dalam Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita di UPT Puskesmas Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021. *Jurnal Maternitas Kebidanan*. 7(1), pp. 169-178
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. Jakarta : Kemenkes
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak. (2019). Profile perempuan ON. Profil Perempuan Indonesia.
- Koswara, K., Adharani, Y., & Ambo, S. N. (2019). Identifikasi Penyakit Balita Berdasarkan Gejala yang dialami dengan menggunakan Bayesian Network. *Prosiding Semnastek*, 1-12
- Loya, R. R. P. & N. (2017). Pola Asuh Pemberian Makan pada Balita Stunting Usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*, 69(May), 87-106.
- Marpaung, R. V. P., Samodra, Y. L., & Harjosuwarno, S. S. (2021). Hubungan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Pada Anak Tk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(1), 1-9
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). SOSIAL ANAK ( Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018 ). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 115-122. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/5568>
- Masita., Marwati Biswan & Erlin Puspita. (2018). Pola Asuh Ibu dan Status Gizi Balita. *Quality Jurnal Kesehatan*. 9(1), 1-41
- Masyudi, M., Mulyana, M., & Rafsanjani, T. M. (2019). Dampak pola asuh dan usia penyapihan terhadap status gizi balita indeks BB/U. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.30867/action.v4i2.174>
- Mouliza R & Darmawi. (2022). Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 bulan di desa Arongan. *Jurnal Biology Education*. 10(1), pp. 91-104
- Munawaroh, S. (2015). Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita. *Jurnal*

Keperawatan, 6(1), 44–50.

- Najmah. (2016). *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata & SPSS*. Jakarta : Salemba Medika
- Nova, M., & Yanti, R. (2018). 275188-Hubungan-Asupan-Zat-Gizi-Makro-Dan-Penge-F6Cb0Df2. 5, 195–201
- Noviyanti, Laila A., Dwita A.R & Ika R.S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Pemberian Makan Balita di Puskesmas Kencong. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 6(1), pp. 14-18
- Pribadi, Rani Putri., Hendra Gunawan & Rahmat. (2019). Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Oleh Ibu dengan Kejadian Stunting pada balita Usia 2-5 tahun. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*. 6(2), pp. 79-86
- Ria, F. (2020). Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Status Gizi Balita Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas Kisaran Kota Tahun 2019. *Jurnal Maternitas Kebidanan* 5(2), 55–63.
- Riestanty, Aby & Siti Hamidah. (2016). Hubungan Pengetahuam Ibu dan Pola Konsumsi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Samigaluh *Jurnal Penelitian Teknik Boga*.
- Rosiana, Anny dkk., (2018). 'Hubungan Pola Asuh Pengasuh (Non Keluarga) dengan Kedisiplinan Anak di TK Pertiwi 01 yayasan Dian Dharma Pati' *Indonesia Jurnal Perawat*. 3(2), pp. 30-35
- Sulistyorini, E. (2011) 'Hubungan Pekerjaan Ibu Balita Terhadap Status Gizi Balita Di Posyandu Prima Sejahtera Desa Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2009', pp. 1–17. Available at:
- Suriani Tahir. (2021). Hubungan Pendidikan Dan Pekerjaan Terhadap Status Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Pattallassang Kabupaten Gowa. *Jurnal Antara Kebidanan*, 4(2), 61–67
- Toby, Y. R., Anggraeni, L. D., & Rasmada, S. (2021). View of Analysis of Nutrient Intake on Nutritional Status of Under Five Year Children.pdf. *Falatehan Journal*, 8(2), 92–101.
- UNICEF. (2017). *Unicef'S Programme Guidance For Early Childhood Development*. New York : UNICEF
- World Health Organization. (2020). Underweight Prevalence Among Children Under 5 Years of Age. [on line]. Diakses dari <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicatorsdetails/GHO/gho-jme-underweight-prevalance> pada 3 November 2022
- Vidya, H., & Mustikasari, S. (2018). Kemandirian personal hygiene anak usia.

Jurnal Kesehatan Budi Luhur, 7(1), 51–60.  
Yuliarsih. (2020). Pengaruh Pola Pemberian Makan terhadap Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon Tahun 2019. *Syntax Literate*, 5(4), 1–17.